

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pasar modal sama dengan pasar lainnya namun yang membedakan adalah objeknya, pasar modal sebagai tempat diperdagangkannya efek. Pengertian pasar modal dapat dibedakan menjadi dua yaitu: barang modal (*capital goods*) seperti tanah, bangunan dan modal uang (*fund*). (Yoyo, 2020). Pasar modal memperdagangkan surat atau obligasi, saham, reksadana, *derivative*, atau instrumen lainnya. Pasar modal Indonesia berperan penting sebagai langkah penanggulangan masyarakat untuk berinvestasi. Pasar modal merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan dan lembaga lain serta sarana untuk investasi. Pasar modal memegang peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi yang pertama sebagai tempat bagi perusahaan memperoleh dana dari investor, fungsi yang kedua adalah pasar modal sebagai tempat bagi masyarakat dapat berinvestasi pada instrument keuangan yang ada di pasar modal. Transaksi penawaran dan permintaan saham di pasar modal akan dicerminkan dengan naik turunnya harga saham.

Menurut (Hadi, 2013) *return* (kembalian) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor terhadap investasi yang dilakukannya. *Return* saham secara umum menunjukkan presentase perubahan harga saham yang diukur dengan membandingkan selisih

harga saham saat ini dan sebelumnya dengan dengan harga saham sebelum. Sedangkan menurut (Darmadji, 2012) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu dan berfluktuasi dan berubah begitu cepat dalam hitungan menit atau bahkan detik. Hal ini tergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli saham dengan penjual saham. Menurut (Zulfikar, 2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu pertumbuhan penjualan, struktur modal dan profitabilitas. Menurut (Fahmi, 2015) struktur modal menunjukkan bentuk proporsi keuangan perusahaan, antara modal yang berasal dari hutang jangka panjang (long term debt) dengan modal (equity) yang menjadi sumber pendanaan bagi suatu perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan , 2016) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Penelitian Rokhmah dan Athori (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasar uraian di atas, maka penelitian ini akan mengkaji pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur dan jasa. Perusahaan manufaktur diwakili oleh sub sektor perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang merupakan salah satu bagian dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi kosmetik, makanan minuman, rokok, farmasi dan peralatan rumah tangga. Perkembangan bisnis kosmetik mengacu pada kebutuhan masyarakat yang kesehariannya menggunakan produk kosmetik.

Pertumbuhan pasar kosmetik pada tahun 2017 sebesar 6,35% dan pada triwulan I 2018 meningkat menjadi 7,36%. Terhitung dari tahun 2019 pemerintah Indonesia sudah memiliki 797 industri kosmetik besar maupun industri kecil hingga menengah (IKM) di Indonesia. (Kemenperin, 2020).

Sedangkan sektor jasa diwakili oleh subsektor transportasi yang merupakan salah satu bagian dari sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi Indonesia yang perkembangannya cukup pesat. Indonesia sebagai negara berkembang sedang membangun negaranya dengan memperbaiki berbagai infrastruktur yang ada. Sektor ini terdiri dari Subsektor Energi, Subsektor Transportasi, Subsektor Telekomunikasi, Subsektor Konstruksi Non Bangunan serta Subsektor Jalan Tol, Bandara, dan Pelabuhan.

Namun pada tahun 2020 sejumlah penerbangan dihentikan banyak negara. Transportasi darat dan laut di batasi serta sejumlah industri berhenti memproduksi. Hal tersebut dilakukan untuk menekan laju penularan Covid-19, tak hanya itu Covid-19 telah membawa dampak negatif terhadap pergerakan jual beli saham, oleh sebab itu wajar jika mengalami kemerosotan penurunan, baik itu di sektor property, sektor infrastruktur, sektor utilitas dan transportasi, sektor industri barang konsumsi, sektor pertambangan, sektor pertanian dan sektor lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Industri

Manufaktur (Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga) dan Industri Jasa (Perusahaan Transportasi) yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas maka rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Apakah struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020?.
2. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020?.
3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020?.
4. Apakah terdapat perbedaan secara deskriptif pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
2. Untuk menganalisis apakah struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
3. Untuk menganalisis apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
4. Untuk menganalisis secara deskriptif apakah terdapat perbedaan pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap *return* saham pada industri manufaktur (perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga) dan industri jasa (perusahaan transportasi) yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi pembelajaran serta bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai bahan penelitian lebih lanjut serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham.